



STIKES Notokusumo Yogyakarta



PERAN PERAWAT DALAM

ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIF



Oleh :

Linda Widyanani, S.Kep.,Ns.,M.Kep

PERAN DAN FUNGSI PERAWAT OPERATIF

- Perawat kamar operasi adalah perawat yang memberikan asuhan keperawatan perioperatif kepada pasien yang akan menjalani pembedahan, yang memiliki standar, pengetahuan, dan ketrampilan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan, khususnya kamar bedah.
- Perawat perioperatif perlu menetapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan pasien selama periode perioperatif dilakukan, baik pada fase pre-operatif, intra-operatif maupun post-operatif.
- Perawat kamar bedah dalam pelayanannya berorientasi pada respon pasien secara fisik, psikologi, spiritual dan sosio-budaya.





PERAWAT SCRUB (SCRUB NURSE)

- Menurut Association of Perioperative Registered Nurse (AORN), perawat scrub bekerja langsung dengan dokter/ahli bedah dalam hal sterilitas dan operasional instrumen, serta bagian lain yang dibutuhkan selama prosedur operasi.
- Di Indonesia, istilah perawat scrub lebih dikenal dengan sebutan perawat instrumen.



PERAWAT SCRUB (SCRUB NURSE)



Tugas Perawat Scrub / Scrub Nurse



> Tahap Pre-operatif

- Perawat melakukan kunjungan untuk memberikan penjelasan atau memperkenalkan tim bedah pada pasien yang akan menjalani prosedur operasi, minimal sehari sebelum pembedahan dilakukan.
- Perawat mempersiapkan ruangan dan lingkungan operasi dalam keadaan siap pakai, yang meliputi kebersihan ruang operasi, meja instrumen, meja operasi, lampu operasi, mesin anastesi lengkap dan suction pump.
- Perawat mempersiapkan instrumen steril, cairan antiseptik serta bahan-bahan sesuai keperluan pembedahan.

PERAWAT SCRUB (SCRUB NURSE)



Tugas Perawat Scrub / Scrub Nurse



Tahap Intra-operatif

- Perawat mengobservasi dan memperingatkan tim bedah apabila terjadi penyimpangan dalam melakukan prosedur aseptik serta mempertahankan sterilitas alat di meja instrumen saat intra-operasi.
- Perawat membantu dalam mengenakan jas steril dan sarung tangan untuk tim dokter/ahli bedah yang terlibat.
- Perawat menata instrumen steril di meja operasi sesuai dengan urutan prosedur operasi dan mempersiapkan cairan antiseptik pada kulit yang akan diinsisi.

PERAWAT SCRUB (SCRUB NURSE)



Tugas Perawat Scrub / Scrub Nurse



> Tahap Intra-operatif

- Perawat membantu prosedur drapping serta memberikan instrumen kepada dokter/ahli bedah sesuai urutan prosedur tindakan pembedahan secara tepat dan benar.
- Perawat bertanggungjawab dalam menghitung kassa, jarum, dan instrument sebelum, selama dan setelah operasi berlangsung, mempersiapkan benang jahitan sesuai kebutuhan dalam keadaan siap pakai, membersihkan luka operasi dan kulit sekitar luka.
- Perawat menginformasikan hasil perhitungan alat, kassa dan jarum pada dokter/ahli bedah sebelum operasi dimulai dan sebelum luka ditutup lapis demi lapis.

PERAWAT SCRUB (SCRUB NURSE)



Tugas Perawat Scrub / Scrub Nurse



Tahap Post-operatif

- Perawat memastikan untuk memfiksasi drain dan kateter (jika terpasang), membersihkan dan memeriksa adanya kerusakan kulit area yang terpasang elektrode.
- Perawat memeriksa dan menghitung kelengkapan semua instrumen sebelum dikeluarkan dari kamar operasi dan mengirim ke bagian sterilisasi. Perawat memastikan ulang catatan dan dokumentasi dalam keadaan lengkap.

PERAWAT SIRKULASI (CIRCULATION NURSE)

- Perawat sirkulasi merupakan perawat profesional berlisensi yang memiliki tanggungjawab dalam mengelola asuhan keparawatan pasien di dalam kamar operasi dan mengkoordinasikan kebutuhan tim bedah dengan tim perawatan lain, yang diperlukan untuk menyelesaikan prosedur operasi.
- Perawat sirkulasi bertanggungjawab dalam menjami kelengkapan alat dan bahan serta perlengkapan yang dibutuhkan oleh perawat scrub.



PERAWAT SIRKULASI (CIRCULATION NURSE)

➤ Tahap Pre-operatif

- Perawat melakukan operan atau timbang terima serta memeriksa kelengkapan isian checklist dengan perawat rawat inap.
 - Perawat memeriksa kelengkapan dokumen medis pasien, serta melakukan pengkajian, menyusun asuhan keperawatan pre-operatif dan persiapan fisik pasien.
- Perawat sirkulasi juga memberikan edukasi dan penjelasan kembali berdasarkan kewenangan perawat kepada pasien mengenai gambaran umum prosedur operasi, tim bedah yang akan melakukan tindakan, lingkungan dan fasilitas yang ada di kamar operasi serta anastesi yang akan dijalani oleh pasien.



PERAWAT SIRKULASI (CIRCULATION NURSE)

➤ Tahap Intra-operatif

- Perawat membantu memposisikan pasien sesuai dengan jenis operasi yang akan dilaksanakan.
- Perawat membantu membuka set steril dengan memperhatikan teknik aseptic
- Perawat bertugas mengobservasi intake dan output selama prosedur tindakan operasi berlangsung, seperti cairan masuk, jumlah produksi urine, jumlah perdarahan dan jumlah cairan yang hilang.

- Perawat sirkulasi juga melakukan observasi dan melaporkan hasil pemantauan hemodinamik kepada dokter/ahli anastesi.
- Apabila diperlukan pemeriksaan penunjang selama prosedur operasi, perawat sirkulasi bertugas menghubungi petugas penunjang medis, seperti bagian laboratorium, radiologi, atau tim kesehatan lainnya.



PERAWAT SIRKULASI (CIRCULATION NURSE)

> Tahap Intra-operatif

- Perawat bekerjasama dengan perawat scrub dalam menghitung dan mencatat pemakaian kassa dan bahan yang digunakan selama operasi termasuk memeriksa kelengkapan instrumen dan kassa agar tidak tertinggal dalam tubuh pasien sebelum luka operasi ditutup.

> Tahap Post-operatif

- Perawat membersihkan badan pasien dan merapikan linen pasien setelah selesai tindakan operasi
- Perawat memindahkan pasien ke ruang rehabilitasi / recovery room dengan tetap melakukan pemantauan dan pencatatan pada tanda-tanda vital



PERAWAT SIRKULASI (CIRCULATION NURSE)

> Tahap Post-operatif

- Perawat mengukur tingkat kesadaran post operasi, memeriksa, menghitung dan mencatat obat-obatan serta cairan yang telah diberikan pada pasien.
- Perawat memeriksa kelengkapan dokumen medis pasien dan mendokumentasikan tindakan keperawatan selama tindakan operasi.

> Tahap Post-operatif

- Perawat melakukan evaluasi asuhan keperawatan pre-operatif, intra-operatif dan post-operatif di kamar bedah.



PERAWAT ANASTESI (ANESTHETICS NURSE)

Perawat anastesi merupakan seorang perawat profesional diberi wewenang dan tanggungjawab dalam membantu terselenggaranya pelaksanaan tindakan pembiusan di kamar operasi.

TAHAP PRE-OPERATIF

- Perawat melakukan kunjungan pra-anastesi untuk menilai status fisik pasien namun sebatas wewenang dan tanggungjawabnya.
- Perawat menilai fungsi dan menyiapkan alat monitoring dan mesin anastesi serta kelengkapan formulir anastesi.
- Perawat menyiapkan kelengkapan meja operasi dan menyiapkan botol suction serta mengatur posisi meja operasi sesuai tindakan operasi.



PERAWAT ANASTESI (ANESTHETICS NURSE)

TAHAP PRE-OPERATIF

- Perawat memberikan premedikasi, obat-obatan bius sesuai program dokter, dan membantu ahli anastesi dalam proses pembiusan.
- Perawat bertugas dalam melakukan pemantauan tanda-tanda vital, kondisi fisik pasien, menjaga keamanan pasien dari risiko jatuh dan aspirasi.

TAHAP INTRA-OPERATIF

- Perawat membebaskan jalan napas dengan cara mempertahankan posisi tetap ekstensi, mengisap lendir, mempertahankan posisi endotrakeal tube. Perawat mempertahankan keseimbangan O₂ dan CO₂ dengan cara memantau flowmeter pada mesin pembiusan.



PERAWAT ANASTESI (ANESTHETICS NURSE)

TAHAP INTRA-OPERATIF

- Perawat mempertahankan keseimbangan cairan dengan cara mengukur dan memantau cairan tubuh yang hilang selama prosedur pembedahan, memantau tanda-tanda vital serta melaporkan hasil pemantauan kepada dokter ahli anastesi/bedah.
- Perawat menilai hilangnya efek anastesi pada pasien serta menjaga keamanan pasien dari risiko jatuh.



PERAWAT ANASTESI (ANESTHETICS NURSE)

TAHAP POST-OPERATIF

- Perawat mempertahankan jalan napas pasien, memantau tanda-tanda vital, tingkat kesadaran dan refleks pasien serta memantau dan mencatat perkembangan pasien perioperatif.
- Perawat menilai respon pasien terhadap efek obat anastesi, memindahkan pasien ke ruang rehabilitasi / recovery room bila kondisi pasien stabil atas ijin dokter ahli anastesi.
- Perawat melengkapi catatan perkembangan pasien sebelum, selama dan setelah pembiusan, merapikan alat-alat anastesi sesuai prosedur yang berlaku.



STANDAR KUALITAS PELAYANAN DI RUANG OPERASI

LINGKUNGAN RUANG OPERASI

Letak dan Akses

Ruang operasi harus berada di lokasi yang tenang, aman, dan mudah diakses dari berbagai area rumah sakit, seperti ruang rawat inap, ICU, dan ruang gawat darurat.

Tata Udara

Sistem ventilasi harus memenuhi parameter tata udara, termasuk suhu, kelembaban, kebersihan dan pertukaran udara, tekanan ruangan, dan distribusi udara yang sesuai standar.

Suhu yang ideal untuk ruang operasi adalah antara 20-24°C dengan kelembaban 40-60%.

Kebersihan

Ruang operasi harus selalu bersih dan disinfeksi secara teratur untuk mencegah infeksi.

STANDAR KUALITAS PELAYANAN DI RUANG OPERASI

KESELAMATAN PASIEN

Verifikasi Identitas

Pastikan identitas pasien dan tindakan yang akan dilakukan sesuai sebelum operasi dimulai.

Infeksi

Penerapan prinsip kewaspadaan baku (standard precaution) dan kewaspadaan tambahan (isolation precaution) untuk mencegah infeksi.

Kesalahan Operasi

Penerapan prosedur keselamatan operasi untuk mencegah kesalahan, seperti tanda kesalahan operasi dan tanda batas area operasi.

STANDAR KUALITAS PELAYANAN DI RUANG OPERASI

PELAYANAN MEDIS DAN KEPERAWATAN

Asuhan Pra-Operasi

Persiapan fisik dan emosional pasien, termasuk menjelaskan prosedur operasi dan persiapan yang diperlukan.

Asuhan Intra-Operasi

Pengawasan ketat terhadap kondisi pasien, pemberian obat-obatan, pemantauan tanda vital, dan koordinasi dengan tim medis.

Asuhan Pasca-Operasi & Dokumentasi

Pemantauan tanda vital, penanganan nyeri, dan pengawasan terhadap komplikasi pasca operasi di ruang pemulihan.

Pencatatan tindakan keperawatan, respons pasien, dan evaluasi kondisi pasien secara lengkap dan tepat waktu.

STANDAR KUALITAS PELAYANAN DI RUANG OPERASI

TIM MEDIS

Kualifikasi

Tim medis di ruang operasi, termasuk dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya, harus memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai.

Kepatuhan

Kepatuhan terhadap standar operasi dan protokol klinis.

Komunikasi

Komunikasi yang efektif antara anggota tim medis untuk memastikan koordinasi yang baik selama operasi.



THANK YOU

For your attention and participation

